

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. HASIL**

#### **1. Gambaran Umum Rumah Sakit**

Awal berkarya di Rumah Sewaan milik Lurah Pakem pada tahun 1968 Muncul gagasan dari Romo Kijm untuk membangun menjadi lebih besar yaitu Rumah Bersalin dan Balai Pengobatan dengan bantuan dana dari CEBEMO. Didukung oleh Romo Rommens berupa bantuan sebidang tanah seluas 3.980 m<sup>2</sup>, yang diperoleh dari Yayasan PAPA MISKIN. Th 1972 pemberkatan oleh Mgr. Kardinal Julius- Darmaatmojo, RB – BP Panti Nugroho didukung oleh dua tenaga perintis yaitu Sr. Yulia dan Sr. Cecilio Pengembangan selanjutnya dengan diperbantuannya tenaga medis dari RS Panti Rapih untuk mengelola RS secara profesional Tahun 1994 berpartisipasi dengan program pemerintah seperti melaksanakan RB Sayang Bayi, Posyandu, UKS, dll. Tahun 1996 RB – BP Panti Nugroho berhasil meraih penghargaan sebagai juara I RB Sayang Bayi Swasta Tingkat II Kab. Sleman dan Juara I RB Sayang Bayi Swasta Prop. DIY. Tanggal 2 Maret 1999 status RB – BP ditingkatkan menjadi RS Panti Nugroho SJ 31 Mei 1999 Pemberkatan dan Peresmian oleh Uskup Agung Semarang Mgr. Ign Suharyo, Pr dan Sri Sultan Hamengku Buwono X.

#### **VISI :**

Rumah Sakit Panti Nugroho (RSPN) memperjuangkan nilai-nilai humanistik, yaitu keberpihakan kepada mereka yang sakit, dengan semangat cinta kasih dan iman kristiani.

#### **MISI :**

- RSPN dengan tulus akan memberikan pelayanan secara holistik dan berkesinambungan untuk mengupayakan kesembuhan, disertai upaya promosi kesehatan dan pecegahan sakit kepada masyarakat.

- RSPN akan memberikan pelayanan kesehatan dan pendukung lain yang terkait secara memuaskan, bermutu, profesional dan terjangkau
- RSPN menempatkan seluruh karyawan sebagai modal yang sangat berharga dalam memberikan pelayanan kesehatan dan pendukung lain yang terkait. Kepada mereka akan diberikan perhatian yang sebaik-baiknya berupa peningkatan kesejahteraan, pengetahuan, ketrampilan, kenyamanan kerja dan jenjang karier.
- RSPN meletakkan kebersamaan sebagai landasan bagi seluruh kegiatan pelayanan kesehatan. Untuk itu, seluruh karyawan dituntut selalu menjalin kerjasama yang baik, jujur, ramah dan hormat kepada pemilik / Yayasan Panti Rapih, unit karya dalam Yayasan Panti Rapih, pasien, rekanan dan semua pihak yang terkait

#### **Komitmen RSPN**

1. Berorientasi pada kebutuhan dan kepuasan konsumen.
2. Pelayanan yang berkualitas
3. Biaya yang terjangkau
4. Staf yang professional, serius, ramah dan bertanggungjawab

## **2. Menghitung Kebutuhan Rak Penyimpanan Untuk 5 Tahun**

### **Mendatang Di RS Panti Nugroho**

Berdasarkan hasil observasi di RS Panti Nugroho, sistem penyimpanan rekam medis di RS Panti Nugroho yaitu sistem pengelolaan sentralisasi, sistem penjajaran menggunakan sistem penjajara *Straight Numerical Filing System* (SNF). Sedangkan rekam medis aktif disimpan yaitu 2 tahun untuk pasien rawat jalan dan 5 tahun untuk pasien rawat inap dihitung sejak kunjungna terakhir pasien. Hal ini sesuai dengan SPO penyimpanan rekam medis RSPN/K/SPO.01.45.

Tabel 4.1 *Check List* Obsevasi

Objek yang diamati	Ada	Tidak	Keterangan
SPO penyimpanan	√		RSPN/K/SPO.01.45.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan dengan petugas rekam medis RS Panti Nugroho jenis rak penyimpanan yang digunakan saat ini adalah rak kayu yang berjumlah 12 rak, dengan spesifikasi shaf 5 dan 6 kolom. Tinggi rak kayu tersebut 225 cm, panjang 240 cm dan lebar 60 cm. Berikut adalah hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di bagian *filig* RS Panti Nugroho.

Tabel 4.1 *Check List* Obsevasi

Objek yang diamati	Ada	Tidak	Keterangan
Rak penyimpanan berkas rekam medis	√		12 rak kayu, rak terisi penuh

*Ada 12 rak kayu*

Responden A

*12 rak kayu*

Triangulasi

a. Perhitungan Jumlah Kebutuhan Rak

Sebelum dilakukan perhitungan rak penyimpanan diketahui terlebih dahulu jumlah kunjungan pasien rawat jalan maupun rawat inap. Berikut adalah jumlah kunjungan pasien tahun 2016 di RS Panti Nugroho

Tabel 4.2 Jumlah Pasien RS Panti Nugroho Tahun 2016

Pasien	Jumlah Pasien	Rata-rata Kunjungan
Pasien baru rawat jalan	4354	12
Pasien rawat inap	3147	9
Jumlah	7501	

*Sumber: Laporan Kujungan Tahun 2016 di RS Panti Nugroho*

- 1) Untuk menghitung ketebal berkas rekam medis dilakukan pengukuran ketebalan pada 19 berkas rekam medis yang didapatkan dari rata-rata kunjungna pasien pada tahun 2016 dengan jumlah berkas rekam medis rawat inap sejumlah 11 berkas dan 8 berkas rawat jalan.

**Rata – rata ketebalan berkas rawat jalan**

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{jumlah tebal berkas yang diteliti}}{\text{jumlah berkas yang diteliti}} \\
 &= \frac{2,6 \text{ cm}}{11 \text{ cm}} \\
 &= 0,002 \text{ m}
 \end{aligned}$$

**Rata – rata ketebalan berkas rawat inap**

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{jumlah tebal berkas yang diteliti}}{\text{jumlah berkas yang diteliti}} \\
 &= \frac{9,1 \text{ cm}}{8 \text{ cm}} \\
 &= 0,011 \text{ m}
 \end{aligned}$$

Rata-rata ketebalan berkas rekam medis rawat jalan yaitu 0,002 m dan untuk berkas rekam medis rawat inap 0,011 m.

- 2) Menentukan berapa banyak berkas dalam 1 meter

**Berkas rekam medis rawat jalan**

$$\begin{aligned}
 &= \frac{1}{0,002 \text{ m}} \\
 &= 500
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Berkas rekam medis rawat inap} &= \frac{1}{0,011 \text{ m}} \\
 &= 90,90
 \end{aligned}$$

Jumlah berkas rekam medis dalam satu meter untuk berkas rawat jalan yaitu 500 berkas dan untuk berkas rekam medis rawat inap 90,90 atau 91 berkas.

- 3) Menghitung total ruang jajaran yang dibutuhkan

Sebelum melakukan perhitungan diketahui terlebih dahulu masa tahun penyimpanan yaitu

$$\begin{aligned}\text{Total ruang jajaran} &= \frac{\text{pasien rawat jalan}}{\text{berkas per meter}} \times 5 \\ &= \frac{4354}{500} \times 5 \\ &= 43,54\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Total ruang jajaran} &= \frac{\text{pasien rawat inap}}{\text{berkas per meter}} \times 5 \\ &= \frac{3147}{90,90} \times 5 \\ &= 173,10\end{aligned}$$

Panjang jajaran berkas rekam medis rawat jalan adalah 43,54 meter atau 44 meter untuk panjang jajaran berkas rekam medis rawat inap yaitu 173,10 meter atau 173 meter.

- 4) Menentukan jenis rak yang akan dipakai (panjang, muka, shaf)

Untuk menentukan rak jenis yang digunakan adalah rak statis dan rak *roll o'pack* dengan panjang 2,4 meter dengan jumlah muka 2 dan jumlah shaf 5, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Panjang 1 rak penyimpanan jenis rak statis dan } roll\ o'pack \\ &= \text{panjang} \times \text{shaft} \times \text{muka} \\ &= 2,4\ m \times 5\ shaft \times 2\ muka \\ &= 24\ m\end{aligned}$$

- 5) Setelah itu akan diperoleh jumlah unit rak yang dibutuhkan

Setelah diketahui panjang jajaran dan jenis rak yang digunakan untuk 5 mendatang, akan diketahui jumlah rak yang dibutuhkan dengan perhitungan penggunaan rak kayu dan rak *roll o'pack* dengan spesifikasi panjang yang sama maka diperoleh hasil:

$$\begin{aligned}\text{Jumlah rak yang dibutuhkan} &= \frac{44 + 173}{24} \\ &= 9,04\ \text{rak}\end{aligned}$$

Jadi rak yang digunakan untuk kebutuhan 5 tahun mendatang di RS Panti Nugroho adalah 9,04 rak atau 9 rak.

### 3. Menghitung Luas Ruang Penyimpanan Berkas Rekam Medis untuk 5 Mendatang

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di RS Panti Nugroho, ruang penyimpanan berkas rekam medis pasien terletak dibelakang ruang pendaftaran pasien. Terdapat 12 rak kayu dengan spesifikasi shaft 5 dan 6. Tinggi rak 225 cm, panjang 240 cm, dan lebar 60 cm. Spesifikasi pershaftnya yaitu dengan tinggi sub rak 45 cm, lebar 30 cm, panjang pershaft 40 cm. Untuk luas ruang penyimpanan berkas rekam medis 32,43 m<sup>2</sup> dengan panjang 7,76 m<sup>2</sup> dan lebar 4,18 m<sup>2</sup>.

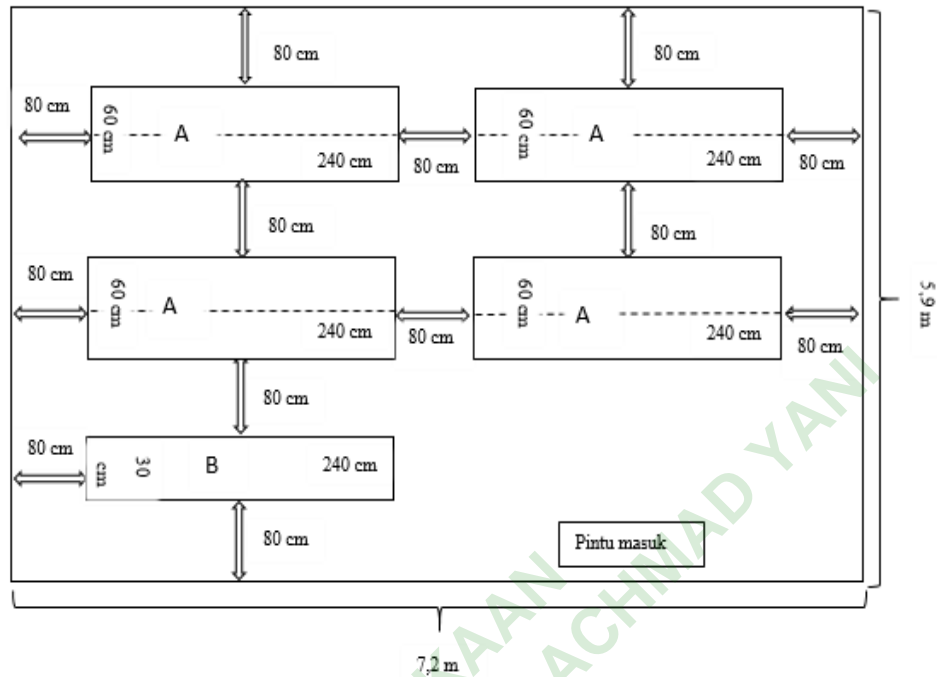
Tabel 4.3 Check List Observasi Ruang Penyimpanan

No.	Objek yang diamati	Ada	Tidak	Keterangan
1.	Ruang penyimpanan berkas rekam medis	√		Di belakang tempat pendaftaran pasien, terdapat 12 rak kayu

Hasil observasi di ruang penyimpanan berkas rekam medis di RS Panti Nugroho ruangan sudah sangat sempit karena terdapat 12 rak kayu dan rak dan ruang penyimpanan tersebut sudah sangat penuh. Ruang penyimpanan tidak memungkinkan untuk penambahan jumlah rak baru, oleh karena itu perlu perhitungan luas ruang penyimpanan yang akan dipakai untuk kedepannya. Selain itu tata letak fasilitas juga mempengaruhi luas ruang. Dalam perhitungan ruang penyimpanan menggunakan rak statis dengan spesifikasi tinggi 225 cm, panjang 240 cm, dan lebar 60 cm. Untuk rak *roll o'pack* spesifikasi tinggi 225 cm, panjang 240 cm, dan lebar 60 cm. Berikut merupakan gambar tata letak rak penyimpanan di RS Panti Nugroho.

#### a. Alternatif 1 dengan rak statis untuk penyimpanan 5 tahun mendatang

Untuk alternatif 1 tata letak rak penyimpanannya yaitu dengan 5 dengan rak statis. Berikut adalah gambaran 9 rak statis untuk 5 tahun mendatang:



Gambar 4.1 Denah alternatif 1 dengan rak statis

Keterangan:

Panjang rak : 240 cm

Lebar rak : 60 cm

Jarak antar rak : 80 cm

Jarak antar dinding : 80 cm

Rak A : Spesifikasi 2 muka

Rak B : Spesifikasi 1 muka

Panjang ruang = (jarak antar dinding x jumlah) + (lebar rak x jumlah)

$$= (80 \text{ cm} \times 3) + (240 \text{ cm} \times 2)$$

$$= 240 \text{ cm} + 480 \text{ cm}$$

$$= 7,2 \text{ m}$$

Lebar ruang = (jarak antar rak x jumlah) + (lebar rak x jumlah)

$$= (80 \text{ cm} \times 4) + (60 \text{ cm} \times 4 + 30 \text{ cm})$$

$$= 320 \text{ cm} + 270 \text{ cm}$$

$$= 5,9 \text{ m}$$

Luas ruang = Panjang x Lebar

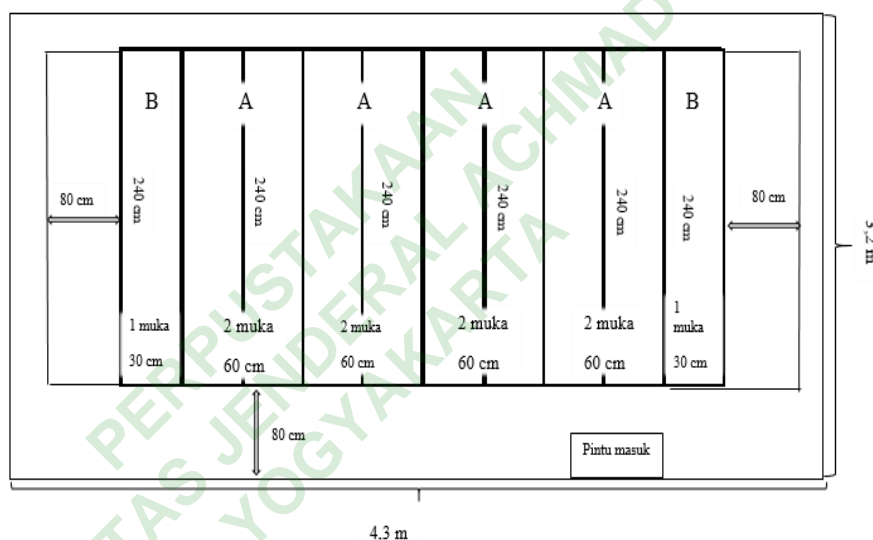
$$= 7,2 \text{ m} \times 5,9 \text{ m}$$

$$= 42,48 \text{ m}^2$$

Jadi luas ruangan penyimpanan berkas rekam untuk 5 tahun mendatang dengan menggunakan 9 rak statis adalah 42,48 m<sup>2</sup>.

- b. Alternatif II dengan rak *roll o'pack* untuk penyimpanan 5 tahun mendatang

Untuk alternatif II tata letak rak penyimpanannya yaitu dengan rak *roll o'pack* dengan 2 rak 2 muka dan 1 rak 1 muka. Desain rak *roll o'pack* dengan menggunakan Berikut adalah gambaran rak *roll o'pack* 5 tahun mendatang:



Gambar 4.2 Denah alternatif II dengan *roll o'pack*

Keterangan:

Panjang rak : 240 cm

Lebar rak : 60 cm

Jarak antar rak : 80 cm

Jarak dinding : 80 cm

Rak A : Spesifikasi 2 muka

Rak B : Spesifikasi 1 muka

Untuk itu luas ruang penyimpanannya adalah:

$$\begin{aligned} \text{Panjang ruang} &= (\text{jarak antar rak} \times \text{jumlah}) + (\text{lebar rak} \times \text{jumlah}) \\ &= (80 \text{ cm} \times 2) + (60 \text{ cm} \times 4 + 30) \\ &= 160 \text{ cm} + 270 \text{ cm} \end{aligned}$$



$$\begin{aligned}
 &= 4,3 \text{ m} \\
 \text{Lebar ruang} &= (\text{jarak antar rak} \times \text{jumlah}) + (\text{panjang rak}) \\
 &= (80 \text{ cm} \times 1) + 240 \text{ cm} \\
 &= 80 \text{ cm} + 240 \text{ cm} \\
 &= 320 \text{ cm} \\
 &= 3,2 \text{ m} \\
 \text{Luas ruang} &= \text{panjang ruang} \times \text{lebar ruang} \\
 &= 4,3 \text{ m} \times 3,2 \text{ m} \\
 &= 13,76 \text{ m}^2
 \end{aligned}$$

Jadi luas ruang yang dibutuhkan untuk 5 tahun mendatang dengan menggunakan rak *roll o'pack* adalah 13,76 m<sup>2</sup>.

## B. PEMBAHASAN

### 1. Menghitung Kebutuhan Rak Penyimpanan Untuk 5 Tahun Mendatang Di RS Panti Nugroho

Berdasarkan hasil perhitungan kebutuhan rak penyimpanan berkas rekam medis di RS Panti Nugroho, kebutuhan rak untuk 5 tahun mendatang adalah 9 rak. Menurut Permenkes RI No.269/MENKES/PER/2008 tentang rekam berkas rekam medis wajib disimpan sekurang-kurangnya selama 5 tahun terhitung dari tanggal pasien datang atau periksa di rumah sakit terakhir kali kunjungan. Menurut KARS (2012) berkas rekam medis klinis pasien, serta data dan informasi lainnya disimpan (retensi) untuk jangka waktu yang cukup dan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku guna mendukung asuhan pasien, manajemen, dokumentasi yang sah secara hukum, riset dan pendidikan. Dalam perhitungan ini memilih tahun kebutuhan penyimpanan berkas rekam medis untuk 5 tahun mendatang.

Rak yang diusulkan yaitu rak statis dan rak *roll o'pack*. Spesifikasi untuk rak statis yaitu dengan tinggi 225 cm, panjang 240 cm, dan lebar 60 cm. Untuk rak *roll o'pack* spesifikasi tinggi 225 cm, panjang 240 cm, dan lebar 60 cm. Menurut IFHRO (2012) untuk melakukan

perhitungan kebutuhan rak dipengaruhi oleh jenis rak yang akan digunakan, tebal berkas rekam medis, dan sistem penyimpanan. Rak yang diusulkan yaitu rak statis dan rak *roll o'pack*. Spesifikasi untuk rak statis yaitu dengan tinggi 225 cm, panjang 240 cm, dan lebar 60 cm. Untuk rak *roll o'pack* spesifikasi tinggi 225 cm, panjang 240 cm, dan lebar 60 cm.

Menurut Rustiyanto dan Rahayu (2011) bentuk rak penyimpanan terbagi menjadi 2 yaitu rak manual dan semi manual. Bentuk rak penyimpanan rak manual yaitu rak kayu/statis dan untuk rak semi manualnya yaitu rak yang digerakkan dengan alat bantu seperti rak *roll o'pack*. Pemilihan rak statis karena lebih hemat biaya. Hal ini juga menguatkan penelitian Suardi dan Budi (2013) bahwa rak statis lebih murah, bisa didaur ulang, dan dibongkar apabila akan dipindahkan. Tetapi dinilai kurang efektif karena memakan tempat dan mudah terbakar. Sedangkan rak menurut Rustiyanto dan Rahayu (2011) rak *roll o'pack* menghemat tempat karena bisa digeser ke kanan atau ke kiri dan aman dari bahaya kebakaran tetapi rak *roll o'pack* sedikit mahal.

## **2. Menghitung Luas Ruang Penyimpanan Berkas Rekam Medis untuk 5 mendatang**

Dari kedua denah alternatif kebutuhan rak dan luas ruang penyimpanan yang telah diajukan kepada kepala rekam medis, terpilihlah 1 dari 2 alternatif. Pemilihan 1 dari alternatif tersebut dilakukan dengan FGD. Meliputi:

- a. Peneliti menyiapkan 2 alternatif kebutuhan rak dan luas ruang penyimpanan untuk 5 tahun mendatang
- b. Kedua alternatif tersebut diajukan kepada kepala rekam medis
- c. Kepala rekam medis memilih alternatif I yaitu rak penyimpanan statis untuk kebutuhan 5 tahun mendatang.

Berikut ini adalah hasil dari perhitungan rak penyimpanan untuk 5 mendatang:

Tabel 4.4 Hasil perhitungan rak penyimpanan dan luas ruangan

Tahun Kebutuhan	Jenis rak	Jumlah	Luas
5 tahun mendatang	a. Statis	9 rak	43 m <sup>2</sup>
	b. Roll o'pack	9 rak	14 m <sup>2</sup>

Keterangan:

a. Alternatif I untuk kebutuhan penyimpanan 5 tahun mendatang

Dalam penyimpanan untuk 5 tahun mendatang dibutuhkan 9 rak statis dengan spesifikasi 2 muka, dan 1 muka yaitu dengan 5 shaft, tinggi 225 cm, panjang 240 cm, dan lebar 60 cm. Jarak untuk lorong 80 cm jarak ini cukup untuk akses petugas agar dalam pengambilan dan pengembalian berkas rekam medis efektif. Panjang ruang 7,2 m dan lebar ruang 5,9 m Jadi luas ruang untuk 9 rak statis adalah 42,48 m<sup>2</sup>. Berikut adalah kelebihan dan kekurangan:

Kelebihan:

- a. Murah
- b. Pengadaan cepat terlaksana

Kekurangan:

- a. Memakan tempat
- b. Rak kayu mudah rusak

b. Alternatif II untuk kebutuhan penyimpanan 5 tahun mendatang

Dalam penyimpanan berkas rekam medis untuk 5 tahun mendatang selain menggunakan rak statis yaitu dengan rak *roll o'pack* untuk alternatif II nya. Rak yang akan digunakan yaitu rak *roll o'pack* dengan spesifikasi 2 muka 2 rak dan 1 muka 1 rak dengan tinggi 225 cm, panjang 240 cm, dan lebar 60 cm dengan panjang ruang 4,3 m dan lebar ruang 3,2 m. Jarak untuk lorong 80 cm jarak ini cukup untuk akses petugas agar dalam pengambilan dan

pengembalian berkas rekam medis efektif. Jadi luas ruang untuk alternatif II dengan rak *roll o'pack* adalah 13,76 m<sup>2</sup>. Berikut kelebihan dan kekurangan alternatif II:

Kelebihan:

- a. Hemat tempat
- b. Aman (bisa dikunci)
- c. Tahan Lama

Kekurangan

- a. Harganya rak mahal
- b. Pengadaan agak lama

### **C. Keterbatasan Penelitian**

1. Keterbatasan penelitian ini terletak pada surat balasan untuk studi pendahuluan penelitian.